

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik²⁵. Metode ini berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka, statistik, dan pengujian hipotesis untuk menghasilkan generalisasi yang dapat diandalkan tentang populasi yang lebih luas.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, bendabenda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian²⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah 16 bank syariah yang beroperasi di Malaysia selama periode 2022-2024. Ini termasuk semua bank syariah yang terdaftar dan beroperasi dibawah regulasi perbankan syariah di Malaysia.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi²⁷. Sampel penelitian

²⁵ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Moh. Mursyid, 3rd ed. (lumajang: Widya Gama Press, 2021), 10.

²⁶ Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, ed. Arif Munandar, *Media Sains Indonesia* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 43.

²⁷ Asrulla et al., "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26322.

ini adalah 16 bank syariah yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan triwulan pada periode 2022-2024. Jadi total data yang digunakan pada penelitian ini adalah 3 tahun x 4 kali laporan triwulan x 16 Bank Syariah Malaysia = 192 data penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dikaji lebih dalam sehingga dapat memunculkan kesimpulan pada akhir penelitian. Penentuan variabel penelitian ini harus didasarkan kesesuaian variabel tersebut dengan objek penelitian²⁸. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, sebagai berikut:

1. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* merupakan atau bisa disebut variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan nilainya akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Faktor utama yang coba dipahami atau diprediksi²⁹.

$$Y = (\text{NPM}), \text{ dengan rumus: } \text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

2. Variabel *Independent* (X):

Variabel *Independent* merupakan atau biasa disebut dengan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Faktor yang dihipotesiskan berdampak pada variabel *dependent*³⁰. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas, sebagai berikut:

$$X1 = (\text{CAR}), \text{ dengan rumus: } (\text{CAR}) = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$$

²⁸ Muhammad Irfan Syahrani, "Prosedur Penelitian," *Jurnal Al-Musthafa STIT Al Aziziyah Lombok Barat* 2, no. 3 (2022): 50.

²⁹ Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 84.

³⁰ Ibid., 85.

$$X2 = (NPF), \text{ dengan rumus: } (NPF) \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

D. Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti³¹. Penelitian kausal digunakan untuk menguji apakah suatu variabel *independent* memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel *independent* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel *dependent* pada bank syariah di Malaysia. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis sejauh mana perubahan pada CAR dan NPF dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank, yang diukur melalui NPM, selama periode 2022 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau data siap yang tinggal diambil oleh peneliti, karena memang sudah tersedia, dari bahan-bahan pustaka³².

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap.³³ Bisa dikatakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek

³¹ Rony Kurniawan Fanti Puspita Sari, "Pengaruh Promosi, Harga Dan Ulasan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee," *Simposium Manajemen dan Bisnis I Prodi Manajemen FEB UNP Kediri Tahun 2022* 1, no. 1 (2022): 466.

³² Sulaiman Saat & Sitti Mania, *Pengantar Metode Penelitian*, ed. Muzakkir (Gowa: Pusaka Almaila, 2020), 84.

³³ *Ibid.*, 97.

penelitian namun melalui dokumen.³⁴ Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dari laporan triwulan keuangan Bank Syariah Malaysia yang terbuka untuk publik. Data yang dikumpulkan diperoleh dari *WEB* laman resmi masing-masing bank syariah Malaysia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tehnik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga membentuk data yang punya karakter sehingga data yang dihasilkan lebih mudah di pahami dan diolah sehingga bisa digunakan untuk menemukan solusi dari masalah-masalah penelitian.³⁵ Peneliti menguji data dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu hal yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, keadaan peristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.³⁶ Langkah awal analisis akan dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kinerja CAR, NPF, dan NPM masing-masing bank selama periode penelitian. Ini akan mencakup perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari setiap variabel.

³⁴ Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, ed. Arif Munandar, *Media Sains Indonesia* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 63.

³⁵ Refi Arioen et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), 76.

³⁶ Isra Adawiyah Siregar, "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif," *ALACRITY : Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 43.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel *independent* dan variabel *dependent* berdistribusi normal atau tidak.³⁷ Untuk menguji normalitas data, dapat dilakukan melalui analisis menggunakan SPSS dengan metode Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, kriteria dari uji normalitas sebagai berikut:

- a. $(\alpha) > 0,05$ membuktikan hipotesis diterima dan data terdistribusi secara normal.
- b. $(\alpha) < 0,05$ membuktikan hipotesis ditolak dan data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memeriksa apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel *independent* dalam model regresi, sehingga dapat mempengaruhi hasil analisis. jika $VIF \geq 10$ atau toleransi (*Tolerance*) $\leq 0,10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas.³⁸ Jika nilai $VIF < 10$ dan *Tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah metode statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah varians residual dalam model regresi tidak konstan (heterogen) atau konstan (homogen) pada berbagai tingkat variabel *independent*.

³⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. tri koryati (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 69.

³⁸ Mintarti Indartini and Mutmaimah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024), 15.

Jika varians residual tidak konstan, maka terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.³⁹ Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.⁴⁰ Terdapat beberapa kriteria, sebagai berikut:⁴¹

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada Heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.⁴² Autokorelasi dapat dideteksi menggunakan metode Durbin-Watson (dw), yang dapat dijalankan melalui aplikasi SPSS, ada beberapa dasar yang dijadikan keputusan sebagai berikut:⁴³

- a. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
- b. Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.

³⁹ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press (Jember: Mandala Press, 2021), 89.

⁴⁰ Zamzam Fahry dan Luis Marsinah, *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif Berbasis Analisis Dan Implikasi Manajerial*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2021): 46.

⁴¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. tri koryati (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 70.

⁴² Ibid., 71.

⁴³ Ibid., 72.

- c. Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, maka uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).

c. Uji regresi linier berganda

1. Model

Uji regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel *dependent* dengan dua atau lebih variabel *independent*, dengan tujuan memprediksi nilai variabel *dependent* berdasarkan nilai variabel *independent*. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁴⁴ Model regresi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:⁴⁵

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (*Net Profit Margin*),

α = Nilai Konstan

x_1 = Variabel bebas 1 (*Return on Assets*)

x_2 = Variabel bebas 2 (*Return on Equity*)

β_1, β_2 = Nilai koefisien regresi

ϵ = Kesalahan residual/eror term

⁴⁴ Mintarti Indartini and Mutmaimah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024), 30.

⁴⁵ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press (Jember: Mandala Press, 2021), 62.

2. Uji Hipotesis

a) Uji signifikansi model regresi (uji f)

Uji statistik F untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.⁴⁶ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} terhadap nilai F_{tabel} sebagai dasar pengambilan keputusan. Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam uji F sebagai berikut:⁴⁷

1) Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel}

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

1. Jika nilai signifikansi $\geq$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Uji signifikansi koefisiensi regresi (uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel *independent* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependent*, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya tetap atau konstan. Kriteria sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. tri koryati (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 79.

⁴⁷ Ibid., 80.

⁴⁸ Ibid., 81.

1) Perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel}

1. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel}

1. Jika nilai signifikansi $\geq$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.⁴⁹ Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Dengan rumus:⁵⁰

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : koefisien determinasi

r^2 : koefisien korelasi

⁴⁹ Nopri Yadi, "Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Sumber Terang Agro Lestari Di Teluk Tenggulang Kec . Tungkal," *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & Sumber Daya Manusia* 3, no. 4 (2022): 216.

⁵⁰ Natallini Chandra Ahiruddin Sari and Djunaidi, "Determinan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis ke-II* (2022): 151.

d) Uji analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel, tanpa memperhatikan variabel yang dipengaruhi dan variabel yang mempengaruhi. Besarnya keeratan hubungan dalam analisis korelasi dinyatakan menggunakan koefisien korelasi.⁵¹

⁵¹ Wiwik Sulistiyowati & Cindy Cahyaning Astuti, *Buku Ajar Statistika Dasar* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017), 126.